

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini, media massa merupakan bagian dari kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tak lepas dari kegiatan yang berhubungan dengan media massa, baik secara individu maupun bersama-sama. Semua itu berkaitan dengan komunikasi massa. Selain itu, media massa sendiri memiliki fungsi edukasi, hiburan dan pengawasan yang membuat masyarakat makin ingin mengetahui berbagai informasi yang dapat diakses dari berbagai sumber seperti radio, televisi, majalah, koran, bahkan secara *online*.

Sebelum memasuki zaman yang modern, media massa seperti televisi, radio, maupun majalah hanya menyajikan informasi dan hiburan yang terbatas. Namun seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini, media massa juga semakin mengalami perkembangan dalam menyajikan informasi. Tetapi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, seringkali pihak media khususnya stasiun televisi di Indonesia menyalahgunakan fungsi media televisi.

Tetapi media massa yang paling banyak digunakan oleh berbagai kalangan saat ini adalah media *audio visual* yaitu televisi. Media ini dapat menampilkan tayangan dari segi gambar dan juga suara sehingga masyarakat lebih mudah untuk mencerna informasi yang diperoleh. Media televisi lebih mudah diakses oleh masyarakat dari mulai anak-anak sampai usia lanjut. Televisi juga membantu masyarakat untuk mengetahui segala informasi secara lebih rinci. Bagi stasiun televisi program acara berita sangat penting karena merupakan representasi *image* dari stasiun televisi itu sendiri. Seringnya pemberitaan diiringi seringnya khalayak menonton berita tersebut, tentu akan mempengaruhi sikap, persepsi, maupun kepercayaan seseorang terhadap apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Sesuatu yang diulang-ulang akan lebih menarik perhatian, walaupun pada mulanya stimulus

tersebut masuk dalam rentan perhatian seseorang namun pada akhirnya akan mendapat perhatian dan kemudgian mempengaruhi pada tingkat kepercayaan seseorang.

Media ini (televisi) memiliki keunggulan tersendiri di mana masyarakat dapat menikmati obyek informasi dan komunikasi berupa audio-visual sekaligus. Melalui televisi, masyarakat dapat memilih berbagai tayangan yang diperlukan oleh mereka. Tayangan-tayangan tersebut dapat berbentuk berita, hiburan, maupun tayangan-tayangan informasi pendidikan (Umi Fadhilah 2008, hlmn. 1-2).

Kreatifitas diperlukan dalam mengolah bahan berita sehingga menciptakan format inovatif yang dapat dinikmati dan lebih menarik masyarakat serta tidak mengalami kebosanan. Selain itu, hal tersebut dapat menjadikan stasiun televisi tersebut tetap ditonton oleh masyarakat. Semakin menarik program acara yang diciptakan semakin banyak pula masyarakat yang menonton.

Perkembangan di bidang pertelevisian tersebut memungkinkan timbulnya persaingan yang cukup ketat di antara stasiun-stasiun televisi untuk menarik perhatian pemirsa. Sebagai akibatnya, dapat kita lihat dari banyaknya jenis acara yang menarik, mulai dari film, sinetron, kuis, acara musik dan sebagainya (Arista Pitriawanti 2010, hlmn 1).

Program-program yang menarik perhatian dapat memanjakan masyarakat. Pemirsa dapat memilih program mana yang disukai dan memberikan informasi yang lebih dibutuhkan serta aman bagi anak-anak. Program acara tidak hanya harus menarik tetapi juga harus memiliki banyak manfaat yang ditimbulkan untuk masyarakat. Banyak orang yang menonton program di televisi untuk memenuhi kebutuhan, mencari kepuasan akan suatu hal seperti informasi politik, sosial, ekonomi dan lainnya. Namun program televisi yang sekarang ini lebih berisi hal-hal yang tidak baik seperti menampilkan adegan-adegan yang dapat memicu tindak kekerasan dan berdampak negatif pada anak-anak.

Dilihat sekarang ini lebih banyak stasiun televisi yang menayangkan acara yang tidak layak untuk anak-anak. Seperti berkelahi, balapan liar, percintaan diusia muda, dan berbicara kasar yang nantinya dapat ditiru oleh penonton terutama anak-anak. Program acara yang membodohi publik tersebut sangat disayangkan karena tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi yang harusnya bisa membangun pengetahuan penonton yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan.

Setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talkshow, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasi sesuatu stasiun televisi kepada pemirsa. Begitu sebaliknya dengan program berita menjadi identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. Program berita juga menjadi kewajiban pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik. Pilihan terhadap setiap acara sangat tergantung pada tema dan jenis acara yang dapat mengundang perhatian publik. Banyak sekali program yang disajikan oleh stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan pemirsa sebagai penikmat televisi. Program acara yang variatif dan kreatif membuat khalayak menjadi kecanduan untuk selalu berada di depan televisi bahkan bisa berjam-jam untuk sekedar menyaksikan acara favoritnya (Bayu dkk 2015, p.2).

Akan tetapi Indonesia masih memiliki program acara yang memberikan informasi yang dibutuhkan publik secara positif dan menghibur. Salah satunya program acara 'Pagi-Pagi' yang memberikan informasi untuk kehidupan sehari-hari serta tips-tips yang berguna bagi masyarakat. Program ini disiarkan pada pukul 07.30 WIB sampai 08.30 WIB setiap hari Senin s/d Jumat. Dalam acara ini mengangkat isu-isu yang sedang hangat dibicarakan. Didukung berupa video dan gambar sehingga lebih menarik untuk ditonton. Tidak hanya itu, ada Andre Taulani dan Hesti Purwadinata sebagai *host* yang memiliki humor yang tinggi serta DJ Pace yang menyajikan musik remix, sehingga penonton akan merasa terhibur dan semakin menikmati acara tersebut. Selain itu, program ini disiarkan oleh stasiun televisi Net TV yang memiliki slogan "televisi masa kini". Saat ini, banyak masyarakat yang menyaksikan acara-acara yang disiarkan Net TV karena programnya yang baru dan tidak membosankan.

Program 'Pagi-Pagi' merupakan acara yang mengemas informasi bersamaan dengan hiburan sehingga masyarakat dapat sekaligus mendapatkan informasi yang diinginkan dan terhibur dengan penampilan *host*-nya. Dalam acara ini *host* menyampaikan informasi dengan menggunakan lelucon-lelucon yang dapat membuat masyarakat tidak jenuh ketika menyaksikan acara tersebut.

Penonton yang menyaksikan program 'Pagi-Pagi' tentunya ingin memenuhi kebutuhan informasi terkini atau yang sedang hangat dibicarakan. Melalui video-video yang dan gambar yang diambil dari situs online dan kemudian dipraktekkan langsung oleh para *host*. Tidak sampai disitu, program 'Pagi-Pagi' juga menyajikan

acara music yang sedang hits dikalangan anak muda sehingga acara ini dapat disaksikan untuk kalangan remaja dan dewasa.

Program 'Pagi-Pagi' memiliki beberapa segmen di dalamnya yaitu Tips Oy Oy, Tahukan kamu, Oh My God, Fun Science, Inovasi masa kini, dan *Cooking Time*. Dalam acara ini juga mengundang narasumber-narasumber yang informatif yang memiliki kelebihan atau kreatifitas tertentu sehingga dapat menginspirasi para penonton untuk dipraktikkan di rumah. Selain itu, di acara ini juga dapat melakukan *sharing by phone* atau media sosial, sehingga mengajak penonton berinteraksi langsung dengan pembawa acara atau narasumber.

Semua orang membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaan orang itu baik pelajar, mahasiswa, dosen, pakar, dan sebagainya, tentu program acara semenarik mungkin dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak penonton. Net TV sebagai satu-satunya stasiun televisi swasta yang memfokuskan diri pada program-program yang masa kini dan tetap memperhatikan tujuan penonton menonton stasiun televisinya. Program 'PagiPagi' dikemas menjadi suatu tayangan dengan berbeda yaitu menyuguhkan acara berita yang dipadukan dengan *talk show*, tips-tips, *cooking*, serta berita-berita yang sedang marak dibicarakan sehingga penonton selain memperoleh informasi terkini, menikmati lagu-lagu yang dimainkan oleh DJ dan bintang tamu, dan segala sesuatu yang disajikan dapat menjadi inspirasi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat dalam menonton acara 'Pagi-Pagi' di Net TV. Ketertarikan ini dilandasi pada asumsi bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dalam hidupnya. Kebutuhan antar individu satu dengan yang lain itu berbeda, sehingga aktifitas penggunaan media dan tujuan akhir yang diperolehpun tidak ada yang sama. Individu bebas dalam memilih dan menggunakan media beserta isinya atau sumber-sumber rujukan lain untuk mencapai tujuan akhir yaitu untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hal di atas peneliti ingin mengukur seberapa besar pengaruh dalam pemenuhan informasi yang disajikan 'Pagi-Pagi' kepada warga RW 05 Kelurahan Meruyung, Limo, Depok.

I.2 Perumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, penulis ingin mengukur seberapa besar pengaruh menonton program 'Pagi Pagi' di Net TV dalam memenuhi kebutuhan informasi pada warga RW 05 Kelurahan Meruyung, Limo, Depok ?

I.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengukur besarnya pengaruh menonton program 'Pagi Pagi' di NET TV dalam memenuhi kebutuhan informasi pada warga RW 05 Kelurahan Meruyung, Limo, Depok.

I.4 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, di dalam penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan praktis.

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sesuai dengan teori yang digunakan yaitu *Uses and Gratifications Theory*, sehingga masyarakat dapat memilih program acara yang baik sehingga terpenuhi kebutuhan informasinya.

I.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Net TV mengenai kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan program acara 'Pagi-Pagi' dengan konten-konten

yang harus sesuai dengan yang dibutuhkan penonton. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “Veteran” Jakarta, Jurusan Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, mengenai terpaan atau dampak pemberitaan televisi terhadap penontonnya.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi, peneliti bagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang dari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan sistematika dari penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi uraian teori-teori dasar yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan penelitian untuk menciptakan konsep komunikasi dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel, teknik pengumpulan data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menggambarkan hasil yang sudah didapat dengan deskripsi atau kata-kata yang sangat menggambarkan hasil yang didapat. Di dalam bab ini peneliti juga membahas dengan membedakan hasil dengan berdasarkan karakteristik responden.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari semua hasil akhir yang didapat dengan dilanjutkan pemberian saran untuk Net TV sendiri dari hasil akhir dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber-sumber teori yang digunakan.

LAMPIRAN

Berisikan lampiran-lampiran untuk melengkapi dan berkaitan dengan penelitian.

